

EDUKASI IMUNISASI TT (*TETANUS TOXOID*) PADA CALON PENGANTINSunarsih<sup>1\*</sup>, Ana Mariza<sup>2</sup>, Fijri Rachmawati<sup>3</sup>, Putu Candrawati<sup>4</sup><sup>1-3</sup>Universitas Malahayati<sup>4</sup>Puskesmas Pakuan Ratu

Email Korespondensi: sunarsih@malahayati.ac.id

Disubmit: 06 Maret 2022

Diterima: 17 Mei 2022

Diterbitkan: 01 Juli 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6305>

## ABSTRAK

Pemeriksaan kesehatan pranikah lebih memfokuskan pada kesehatan reproduksi. Salah satu bentuk pemeriksaan yang juga merupakan syarat yang harus dipenuhi adalah imunisasi *Tetanus Toxoid* yang bertujuan untuk mencegah tetanus neonatorum. Penyakit tetanus neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (bayi berusia kurang 1 bulan). Angka kematian kasus (*Case Fatality Rate*) sangat tinggi. Pada kasus tetanus neonatorum yang tidak dirawat, angkanya mendekati 100%, terutama yang mempunyai masa inkubasi kurang dari 7 hari. Tujuan edukasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang imunisasi TT. Edukasi dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pakuan Ratu tanggal 16 maret 2021. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu *pretest*, pemberian materi dan *post test*. Terdapat peningkatan pengetahuan calon pengantin saat *post test* dengan selisih nilai sebanyak 60%.

**Kata Kunci:** Edukasi, Tetanus Neonatorum, Calon pengantin

## ABSTRACT

*Premarital health checks are more focused on reproductive health. One form of examination that is also a requirement that must be met is the Tetanus Toxoid immunization which aims to prevent the occurrence of Tetanus Neonatorum. Tetanus Neonatorum is a disease that occurs in neonates (babies less than 1 month old). The case fatality rate is very high. In cases of untreated neonatal tetanus, the rate is close to 100%, especially those with an incubation period of less than 7 days. Purpose of the education is an increase of knowledge of the bride and groom about Tetatus Toxoid. The education was carried out in the work area of the Pakuan Ratu Health Center on March 16, 2021. The implementation of the activity consisted of 3 stages, that is pretest, giving materials and post-test. There is an increase in the knowledge of the bride and groom during the post test with a difference in value of 60%*

**Keywords:** Education, Neonatorum, Premarital

## 1. PENDAHULUAN

Pasangan calon pengantin (catin) perlu mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan proses reproduksi yang aman dan sehat (Mayasari dkk.2021).

Pemeriksaan kesehatan pranikah atau calon pengantin tidak sama dengan *medical check up* karena pada pemeriksaan kesehatan pranikah lebih memfokuskan pada kesehatan reproduksi. Salah satu bentuk pemeriksaan yang juga merupakan syarat yang harus dipenuhi adalah imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT)(Zakaria, 2007).

Imunisasi *tetanus toxoid* adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus. Vaksin tetanus yaitu toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan dan kemudian dimurnikan. Pemberian imunisasi *tetanus toxoid* (TT) artinya pemberian kekebalan terhadap penyakit tetanus pada calon ibu dan bayi yang akan dikandungnya (Meihartati, 2018).

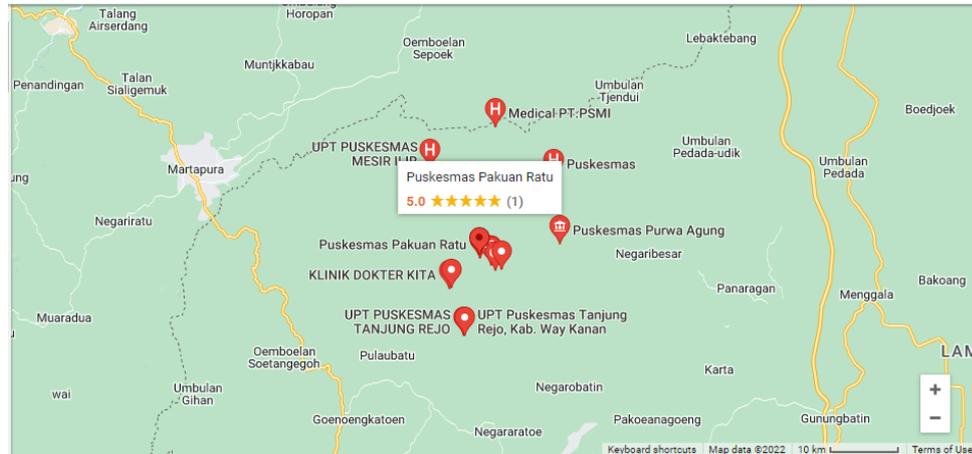
Penyakit tetanus neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (bayi berusia kurang 1 bulan) yang disebabkan oleh *clostridium tetani* yaitu kuman yang mengeluarkan toksin yang menyerang sistem saraf pusat. Angka kematian kasus (*Case Fatality Rate*) sangat tinggi. Pada kasus tetanus neonatorum yang tidak dirawat, angkanya mendekati 100%, terutama yang mempunyai masa inkubasi kurang dari 7 hari. Angka kematian kasus tetanus neonatorum yang dirawat di rumah sakit di Indonesia bervariasi dengan kisaran 10, 8 - 55% (Sembiring, 2019).

Pemberian pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksual secara komprehensif perlu diberikan kepada usia dewasa muda/calon pengantin yang akan memasuki gerbang pernikahan. Melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan reproduksi, diharapkan calon pengantin dapat mempersiapkan diri menjalin kehidupan berkeluarga termasuk merencanakan kehamilan yang sehat sehingga dapat melahirkan generasi penerus yang berkualitas (Kuntari dkk 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Aprida dkk, 2015 menghasilkan satu kesimpulan yaitu pemerian pendidikan kesehatan tentang imunisasi TT efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT (Aprida dkk. 2015).

Konseling kesehatan bagi calon suami istri (calon pengantin) penting dilakukan. Pendidikan kesehatan menjelang pernikahan merupakan proses pemberdayaan dan kemandirian masyarakat. Tujuannya adalah untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat melalui peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan serta pengembangan lingkungan yang sehat (Zein.2019)

## 2. MASALAH

Kegiatan edukasi dilakukan di wilayah kerja puskesmas Pakuan Ratu dengan alasan bahwa saat survey awal terdapat 3 pasangan calon pengantin yang belum melakukan imunisasi TT serta belum mengetahui tentang manfaat dan dampak jika tidak dilakukannya imunisasi. Edukasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada calon pengantin tentang pentingnya imunisasi TT.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pakuan Ratu pada tanggal 10 - 16 Maret 2021, responden dalam kegiatan tersebut seluruh pasangan calon pengantin yang ada wilayah kerja Puskesmas Pakuan Ratu. Topik yang disampaikan dalam edukasi adalah imunisasi TT, materi disampaikan dengan metode ceramah menggunakan alat bantu laptop, LCD dan pengeras suara. Adapun tahap kegiatan adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada tanggal 10 - 15 Maret 2021 dengan beberapa agenda yaitu: rapat pembagian tugas tim pengabdian masyarakat, pembuatan dan pengajuan izin pelaksanaan kegiatan, persiapan tempat, alat, materi, media edukasi, serta membagikan undangan kepada calon pengantin.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Bale Banjar Karang Sari dimulai dengan mengumpulkan calon pengantin oleh salah satu tim dari Puskesmas Pakuan Ratu. Terdapat 3 pasangan calon pengantin yang hadir. Kegiatan dibagi dengan 3 tahapan yaitu *pretest*, materi, dan *post test*. *Pretest* dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan pemula tentang imunisasi TT, status imunisasi yang sudah pernah diikuti serta manfaat. Tahap berikutnya memberikan materi tentang pentingnya imunisasi TT pada calon pengantin dan tahap akhir dari kegiatan adalah *post test* yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan serupa seperti pertanyaan saat *pretest*.

#### c. Evaluasi

##### 1. Struktur

Kegiatan dihadiri oleh 3 pasangan calon pengantin yang ada di wilayah kerja puskesmas Pakuan Ratu. Tempat dilakukannya edukasi di setting dengan baik, peralatan, perlengkapan, media digunakan sebagaimana mestinya, edukasi yang dilakukan memperhatikan protokol kesehatan dengan mewajibkan peserta menggunakan masker. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami sehingga materi dapat diterima dengan baik.

## 2. Proses Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada hari selasa, tanggal 16 Maret 2021 pukul 10.00 - 12.15.WIB

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kesehatan tentang pentingnya imunisasi TT pada calon pengantin berjalan lancar tanpa ada kendala apapun, semua itu tentunya tidak lepas dari dukungan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Materi disampaikan dengan menggunakan media leaflet, laptop, dan alat bantu penguat suara berupa speaker. Sasaran edukasi adalah semua pasangan calon pengantin di puskesmas Pakuan Ratu.

Berikut dokumentasi kegiatan :



Gambar 2. Foto kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Saat pretest tim mendapatkan nilai rata-rata pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi TT adalah sebanyak 35%. Tim melakukan peninjauan dan didapatkan hampir seluruhnya memiliki pengetahuan sebatas definisi. Materi yang disampaikan meliputi definisi, manfaat, jadwal dan tempat serta dampak jika tidak dilakukan imunisasi. Tim memberikan kesempatan kepada peserta yang belum faham untuk mengajukan beberapa pertanyaan. Diakhir materi tim memberikan penegasan kepada calon pengantin untuk segera melakukan imunisasi TT sebagai upaya pencegahan penyakit tetanus. Kegiatan ditutup dengan melakukan *post test* dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sama dengan pertanyaan saat *pretest* dan didapatkan 95% calon pengantin mengeti dan faham tentang imunisasi TT. Edukasi merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan. Hal tersebut terbukti dengan meningkatkan pengetahuan calon pengantin saat *post test* dengan selisih nilai sebanyak 60%.

Edukasi diberikan untuk menambah pengetahuan. Pengetahuan merupakan mediator pada perubahan kebiasaan. Dengan pengetahuan yang cukup akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari (Nila Susanti. (2019). Selain terdapat peningkatan pengetahuan, dengan diadakannya edukasi besar harapan adanya perubahan perilaku,

sehingga dapat meningkatkan taraf hidup sehat pada masyarakat yang kelak akan melahirkan generasi yang sehat, berkualitas serta dapat berpartisipasi dalam pembangunan dibidang kesehatan.

## 5. KESIMPULAN

Adanya peningkatan pengetahuan pasangan calon pengantin tentang pentingnya imunisasi TT sebanyak 60%.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aprida, S., Utami, S., & Hasneli, Y. (2015). *Efektifitas pendidikan kesehatan tentang imunisasi Tetanus toksoid (TT) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT (Doctoral dissertation, Riau University)*.
- Kuntari, S., Hamid, T., Pradopo, S., Tedjosasongko, U., & Wening, G. R. S. (2021). *Modul Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*. Airlangga University Press
- Mayasari, A. T., Febriyanti, H., & Primadevi, I. (2021). *Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan*. Syiah Kuala University Press.
- Meihartati, T. (2018). *1000 hari pertama kehidupan*. Deepublish.
- Nila Susanti, S. K. M., SY, Y. W. C., & Gz, S. (2019). *NCP KOMUNITAS*. WINEKA MEDIA.
- Sembiring, J. B. (2019). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Deepublish.
- Zakaria, L. (2007). *Panduan Lengkap Menuju Resepsi Pernikahan, Let's Get Married*.
- Zein, M. F. (2019). *Anak dan Keluarga dalam Teknologi Informasi*. Mohamad Fadhilah Zein.